

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dengan menggunakan metode analisis linier berganda untuk membuktikan hipotesis, maka diambil simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh parsial, variabel perputaran modal kerja memiliki nilai sig. sebesar 0,331 yang lebih besar dari nilai alphanya yaitu sebesar 0,05 sehingga variabel perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh parsial, variabel leverage memiliki nilai sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alphanya yaitu 0,05 sehingga variabel leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh simultan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, variabel perputaran modal kerja dan leverage secara simultan memiliki nilai sig. sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel perputaran modal kerja dan leverage secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki keterbatasan terhadap penelitian yang dilaksanakan, berikut ini merupakan beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yaitu:

- Metode purposive sampling yang digunakan membuat data yang diolah menjadi lebih sedikit, yakni hanya sebanyak 11 perusahaan sektor industri makanan dan minuman.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu Perputaran Modal Kerja dan Leverage, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Profitabilitas.

5.3. Implikasi Penelitian

- Implikasi bagi perusahaan
Penelitian ini memiliki implikasi terhadap perusahaan karena perusahaan seharusnya mengelola modal kerjanya dengan baik, seperti meningkatkan kapasitas produksi dan volume penjualan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga menguntungkan perusahaan.
- Implikasi bagi akademisi
Penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap akademisi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan wawasan, dan pola pikir peneliti, terutama yang berhubungan dengan pengaruh perputaran modal kerja dan leverage. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dengan topik yang sama, sebaiknya menggunakan unit analisis yang berbeda, seperti faktor-faktor lain atau rasio keuangan lain selain WCT (*Working Capital Turnover*) dan DR (*Debt Ratio*) yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

5.4.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan maka berikut ini disampaikan saran-saran untuk berbagai pihak yang memerlukan :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman mampu mengelola modal kerjanya dengan baik sehingga perusahaan tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Bagi Investor

Dapat menggunakan rasio lain selain tingkat perputaran modal kerja sebagai alat untuk memprediksi profitabilitas (ROA) perusahaan, dan menggunakan perputaran modal kerja sebagai pertimbangan lain saja. Perputaran modal kerja penting menjadi faktor pertimbangan untuk berinvestasi karena dapat mencerminkan apakah suatu perusahaan mengalokasikan biaya secara efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambah sampel atau jumlah periode yang diteliti, serta dapat menggunakan bidang industri lainnya untuk melakukan penelitian.